BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada proses pembelajaran IPA pada konsep gaya gesek dengan menggunakan metode percobaan dengan menggunakan metode percobaan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SD Negeri Selaawi Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur telah dilaksanakan dan hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran pada konsep gaya gesek dengan menggunakan metode percobaan, antara lain: pasilitas kurang memadai, memerlukan alokasi waktu yang cukup banyak, guru kurang memahami dan menguasai tentang metode percobaan, dan dalam proses pembelajaran aktivitas siswa kurang terkontrol dengan baik.
2. Peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, Penggunaan metode percobaan pada proses pembelajaran IPA pada konsep gaya gesek dapat meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar siswa. Pengaruh positif penggunaan metode percobaan pada konsep gaya gesek berupa aktivitas dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Sebelum tindakan tingkat pemahaman siswa tentang konsep gaya gesek sangat kurang. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilaksanakan serta hasil pretes sebelum pembelajaran. Setelah diadakan tindakan dengan

melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode percobaan terjadi peningkatan baik aktivitas belajar siswa, sikap ilmiah siswa maupun tingkat pemahamannya. Dari hasil observasi tiap siklus diperoleh data tentang aktivitas belajar siswa, pada siklus I berada pada kategori kurang terampil, siklus II cukup terampil, dan pada siklus III meningkat menjadi kategori terampil. Demikian pula dengan sikap ilmiah siswa, pada siklus I berada pada kategori sedang, siklus II sedang, dan siklus III berada pada kategori tinggi. Hasil evaluasi siswa tiap siklus juga mengalami peningkatan, pada siklus I berada pada kategori rendah, siklus II sedang, dan siklus III berada pada kategori tinggi.

3. Penggunaan metode percobaan pada konsep gaya gesek dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sikap ilmiah siswa serta meningkatnya pemahaman siswa, dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, keterampilan proses, serta hasil evaluasi siswa tiap siklus mengalami peningkatan yang memuaskan. hal ini menunjukan bahwa metode percobaan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar maka metode pembelajaran yang telah disarankan ini dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran. Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Untuk Guru

Dalam penyusunan lembar percobaan harus digunakan bahasa yang mudah di pahami oleh siswa, guru harus kreatif dalam menyiapkan alat dan bahan percobaan, guru harus memberikan bimbingan yang merata pada setiap kelompok agar memperoleh hasil belajar yang maksimal, guru harus kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa, pembagian kelompok harus dilakukan secara merata, dalam kegiatan percobaan sebaiknya setiap anggota kelompok membagi tugas kepada tiap anggotanya agar terjalin kerjasama.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah harus memberikan dorongan kepada guru untuk menggunakan metode percobaan dalam pembelajaran IPA, selain itu kepala sekolah juga harus memberikan dukungan baik waktu ataupun materi serta pasilitas yang di butuhkan guru vang akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode percobaan agar pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Bagi Penelitian Lain

Dari hasil penelitian ini, penggunaan metode percobaan dapat meningkatkan pemahaman siswa, aktifitas belajar siswa serta sikap ilmiah siswa. Namun dalam penelitian ini ada beberapa hambatan yang dihadapi peneliti, saran bagi penelitian lain, agar kreatif dalam menyusun dan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam penelitian, agar penelitian berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR FUSTAKA

BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Formal.* Jakarta: Dharma Bakti.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1994). *Alam Sekitar Kita.* Jakarta: Perum Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka.

DEPDIKNAS. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran SD/MI.* Jakarta: Depdiknas.

Gaffar, Fakry, dkk. (2002). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Departemen Pendidikan Nasional: Upi Bandung.

Kasbolah, Kasihani E.S. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK).* Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Luhut, P. (1989). *Penelitian Pendidikan.* Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA: UPI Bandung.

Purwanto, sarjan, (2004). *Sains Untuk Kelas V Sekolah Dasar dan MI.* Bandung: CV Sahabat.

Rahmini, Sri, dkk, (2004), Ilmu Pengetahuan Alam, FISIKA 2. Semarang: Aneka Ilmu.

Saduloh, Uyoh, dkk. (2007). *Pedagogik* , Bandung: Cipta Utama.

Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Vossen, Von Herbert. (1979) *Kopendium Didaktik Kimia.* Jakarta: Remaja Karya C.V.

Winataputra, Udin, dkk. (1993). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD Setara D-II.

Winataputra, Udin, dkk. (1997). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: proyek Peningkatan Mutu Guru Kelas SD Setara D-II.